

KATEGORI

Pertanian

SUB KATEGORI

Irigasi

NAMA INDIKATOR

Panjang Saluran Irigasi Teknis Primer Kondisi Rusak Berat

TAHUN

2018

KONSEP

- Panjang Saluran Irigasi Teknis Primer Kondisi Rusak Berat adalah Panjang bagian dari jaringan irigasi yang terdiri dari bangunan utama, saluran induk/primer, saluran pembuangannya, bangunan bagi, bangunan bagisadap, bangunan sadap, dan bangunan pelengkapannya dengan tingkat kerusakan > 40 %.
- Irigasi adalah usaha penyediaan, pengaturan, dan pembuangan air irigasi untuk menunjang pertanian yang jenisnya meliputi irigasi permukaan, irigasi rawa, irigasi air bawah tanah, irigasi pompa, dan irigasi tambak.
- Jaringan irigasi adalah saluran, bangunan, dan bangunan pelengkap yang merupakan satu kesatuan yang diperlukan untuk penyediaan, pembagian, pemberian, penggunaan, dan pembuangan air irigasi.
- Jaringan irigasi primer adalah bagian dari jaringan irigasi yang terdiri atas bangunan utama, saluran induk/primer, saluran pembuangannya, bangunan bagi, bangunan bagisadap, bangunan sadap, dan bangunan pelengkapannya.

RUJUKAN

- Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2006 tentang Irigasi
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 32 / Prt / M / 2007 Tentang Pedoman Operasi Dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi

RUMUS

-

WALI DATA

Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang

UKURAN

Meter (m)

UNIT

-

KEGUNAAN

Untuk mengetahui panjang saluran irigasi teknis primer yang dalam kondisi rusak berat disuatu perairan daerah tertentu.

INTERPRETASI

Panjang Saluran Irigasi Primer Kondisi Rusak Berat menunjukkan panjang Jaringan irigasi atau pengairan yang dilengkapi dengan alat pengatur dan pengukur air jaringan irigasi yang terdiri dari bangunan utama, saluran induk/primer, saluran pembuangannya, bangunan bagi, bangunan bagisadap, bangunan sadap, dan bangunan pelengkapannya yang

dalam kondisi rusak berat atau dengan tingkat kerusakan > 40 %, kemudian untuk kelengkapan maupun kemampuan dalam mengukur dan mengatur sudah secara otomatis dan sudah modern sehingga diharapkan efisiensinya tinggi terlebih dengan kondisi yang rusak berat diharapkan masih bisa dipergunakan.

KETERANGAN

-

SUMBER

-

METODOLOGI

-

KEDALAMAN DATA

Kecamatan, Kabupaten, Provinsi

PERIODE

Bulanan, Triwulanan, Semesteran, Tahunan

LAG DATA

H+1

KEWENANGAN

-

DOKUMEN

SIPD

